

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DENGAN METODE THORIQOTY PADA SISWA KELAS VII MTs AL-HIDAYAH MARGA PUSPITA

RAHAYU SRI REJEKI

Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Marga Puspita

Rahayusrirejeki28041992@gmail.com

***ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Quran dengan Metode Thoriqoty pada siswa kelas VII MTs AL-HIDAYAH Marga Puspita. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022-2023. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII sebanyak 24 orang. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian ini peneliti sendiri, dan menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, dan catatan lapangan untuk mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al Quran tanpa menggunakan metode yang tepat kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran, sehingga perlu adanya penggunaan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Quran. Setelah melalui langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini, penggunaan Metode Thoriqoty dianggap tepat dan sesuai dengan kondisi dan karakter siswa kelas VII di MTs AL-HIDAYAH Marga Puspita serta mampu meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas VII MTs AL-HIDAYAH Marga Puspita.*

Kata Kunci: *kemampuan, membaca Al Quran, metode Thoriqoty*

1. PENDAHULUAN

Dr. H. Muhammad Suma, MA, SH. dalam Tafsir Ahkam I mengatakan bahwa: "Betapapun awamnya seorang muslim dan muslimat, niscaya mereka tahu dan harus tahu bahwa al-Quran al-Karim (yang terdiri atas 30 juz, 114 surat, 6000 ayat lebih, 77.349 kalimat dan lebih dari 323.000 huruf) itu adalah sumber utama dan pertama agama Islam. Secara garis besar, al-Quran berisikan tentang aqidah (keimanan), akhlak, janji baik dan ancaman buruk (wa'ad dan wa'id), kisah atau sejarah, syariat (hukum), ilmu pengetahuan dan

teknologi dan lain- lain”.¹ Setiap mu’min yakin, bahwa membaca al-Quran saja, sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab al-Quran adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mu’min baik dikala senang maupun dikala susah, dikala gembira atau sedih. Terlebih membaca al-Quran itu bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi jugamenjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.

Namun pada kenyataannya masih banyak muslim yang tidak mampu membaca al-Quran dengan baik bahkan tidak mampu membaca sama sekali atau terkadang mampu membaca tetapi tidakdapat menerapkan pelafalan makhorijul huruf dengan baik dan benar. Ini sangat miris dan riskan bagi generasi Islam selanjutnya. Dan itu pun terjadi pada siswa kelas VII MTs AL-HIDAYAH Marga Puspita Kabupaten Musi Rawas yang seharusnya sudah bisa dan lancar membaca al-Quran. Di antara penyebabnya diduga karena tidak semua siswa rajin mengaji atau aktif di Madrasah Diniyah. Pada segi lain sering ditemukan kenyataan siswa yang terlihat malas dan tidak bersemangat jika belajar al-Quran.

Kurangnya minat itu terlihat dari tidak ada gairah dan antusias jika disuruh membaca al-Quran, masih banyak yang acuh hanya diam saja, ada yang bercanda, bahkan ada yang mengobrol. Dan ketika diberi tugas untuk membaca secara individual masih banyak siswa yang kesulitan sehingga bacaanya jauh dari kaidah membaca dengan makhorijul huruf yang benar. Ketiga permasalahan tersebut tidak bisa dipecahkan secara sekaligus, namun harus bertahap mulai dari tumbuhnya minat siswa untuk belajar al-Quran, penguasaan dasar-dasar membaca al-Quran seperti penguasaan huruf-huruf hijaiyah dan kemudian penerapan hukum-hukum (tajwid) membaca al-Quran serta penekanan penerapan makhorijul huruf dalam membaca al-Qur’an.

Fenomena seperti dikemukakan di atas membuat penulis sebagai pendidik khususnya pada bidang studi Al Qur’an Hadits menjadi resah dan berusaha mencari solusi yang efektif untuk mengatasinya. Dari kenyataan tersebut teridentifikasi tiga masalah yang muncul, yaitu: 1) rendahnya minat; 2) rendahnya kemampuan menguasai dasar-dasar al-Quran; 3) rendahnya kemampuan menguasai hukum-hukum membaca al-Quran; 4) rendahnya penerapan makhorijul huruf dalam membaca al-Qur.an. Setelah direnungkan dan dikaji berdasarkan teori yang ada, maka ditemukan beberapa faktor penyebab yang berhasil diidentifikasi, diantaranya: 1) metode dan media belajar kurang menarik dalam menumbuhkan minat siswa; 2) diduga metode yang digunakan dan suasana pembelajaran kurang menyebabkan daya hafal siswa meningkat; 3) teknik belajar yang diterapkan belum efektif mempercepat penerapan hukum-hukum membaca al-Quran; 4) metode yang diterapkan belum efektif untuk memaksimalkan penerapan makhorijul huruf dalam

¹ Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur’an*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal.10

membaca al-Qur'an. Sejalan dengan itu, maka terdapat beberapa alternatif solusi yang diperlukan, diantaranya: 1) diperlukan metode dan media baru yang dapat menumbuhkan minat belajar; 2) diperlukan metode atau teknik yang dapat meningkatkan kemampuan pelafalan makhorijul huruf, dan 3) diperlukan teknik atau alat yang dapat memudahkan penerapan hukum-hukum membaca al-Quran; 4) diperlukan metode yang tepat untuk memudahkan menghafal dan menerapkan makhorijul huruf dalam membaca al-Quran.

Menurut teori, belajar akan lebih berhasil bila situasinya menyenangkan.² Proses belajar akan lebih baik jika siswa memiliki minat terhadap kegiatan belajar.³ Belajar hafalan dapat lebih baik hasilnya, jika disertai minat, sebab minat seperti menurut Kurt Singer, adalah suatu landasan yang paling meyakinkan untuk keberhasilan suatu proses belajar. Menurutnya lagi, jika siswa merasa ingin belajar, ia akan cepat mengerti dan mengingatnya.⁴

Atas dasar teori di atas, maka untuk pembelajaran Al-Quran Hadits di Semester Ganjil Kelas VII MTs AL-HIAYAH Marga Puspita Kabupaten Musi Rawas dirancang suatu upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dan kemampuan membaca al-Quran dengan menggunakan metode Thoriqoty. Untuk memastikan proses dan keberhasilannya, akan diteliti melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran dengan Metode Thoriqoty Pada Siswa Kelas VII MTs AL-HIDAYAH Marga Puspita.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan di dalam kelas, atau penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs AL-HIDAYAH MARGA PUSPITA yang berjumlah 24 orang. Subjek penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa penerapan Makhoriul huruf dalam kegiatan membaca Al Qur'an di kelas VII yang memiliki prosentase paling rendah. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022-2023 yaitu pada bulan Agustus dengan menyesuaikan jadwal pelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadis kelas VII yang berlokasi di desa Marga Puspita, Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

² Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2006), hlm. 100

³ M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Prospect, 2009), hlm.16

⁴ Singer, Kurt, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, (Bandung: Remaja Karya,1987), hlm .78

Penelitian tindakan kelas ini dirancang dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart, yang dikembangkan dari empat komponen yang saling berhubungan secara siklus. Dari keempat komponen ini dipandang sebagai satu siklus, yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).⁵ Rancangan Penelitian Siklus I Rancangan penelitian pada siklus satu terdiri dari empat tahapan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data, dan berperan dalam menyusun laporan hasil. Disamping itu, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian yaitu observasi, yang mana peneliti menggunakan teknik *Participan observation*, sebab peneliti yang berstatus sebagai Guru Al Qur'an hadis sekaligus guru yang sudah bersertifikat metode Thoriqoty terlibat dalam seluruh rangkaian proses penelitian. Selain itu peneliti juga menggunakan angket yang ditujukan kepada responden (peserta didik), yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mereka dalam menerapkan Makhorijul Huruf yang diterima melalui pembelajaran metode Thoriqoty. Peneliti juga menggunakan Tes pada penelitian ini berupa unjuk kerja (praktikum membaca) yang diberikan di awal pertemuan (pre test) dan di akhir pertemuan (post test) untuk melihat kemampuan dasar peserta didik, dan diberikan pada akhir setiap siklus dengan berpedoman pada indikator keberhasilan untuk mengungkap kemampuan penerapan Makhorijul huruf pada siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal Ketrampilan Makhorijul Huruf siswa kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Hidayah Marga Puspita masih rendah. Hal ini dapat di buktikan dengan hasil pre-Test yang di ikuti oleh siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.4. Hasil Nilai Pretest

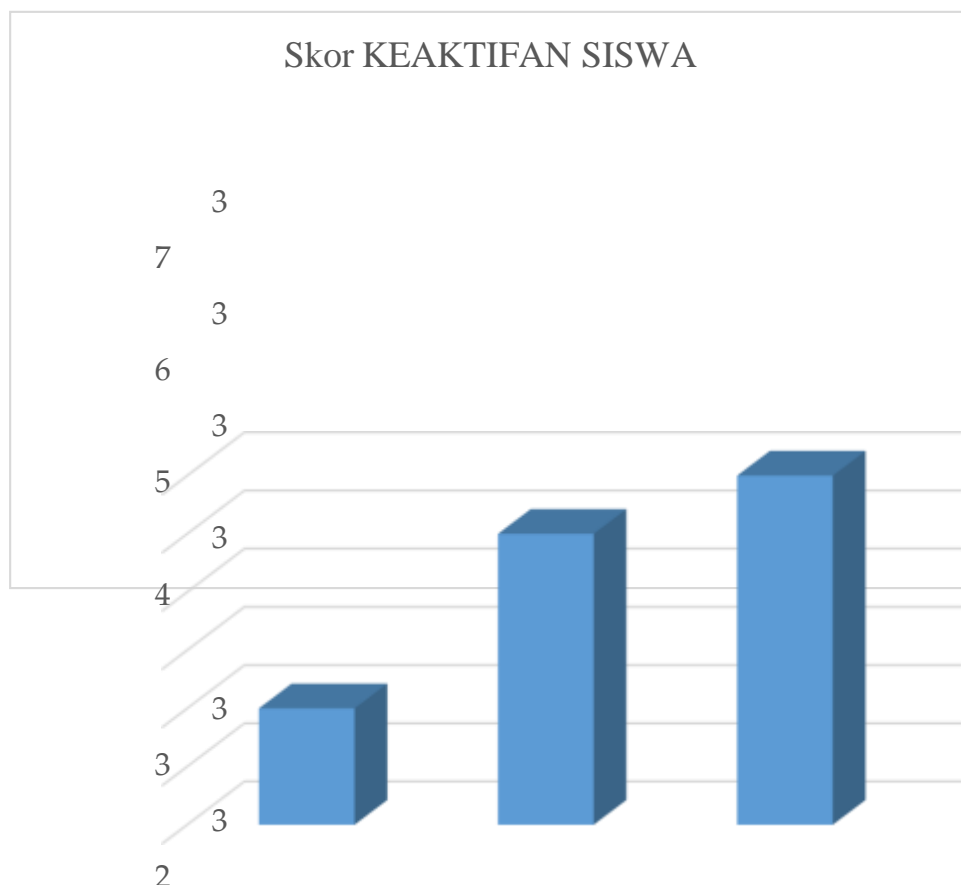
DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK MTs. AL-HIDAYAH MARGA PUSPITA																		
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023																		
Kelas : VII																		
o.	No. Induk	Nama	P	NILAI												SKOR	SKOR MAKSIMAL	KETERCAPAIAN
				Tajwid	Ketepatan	Makhorijul	Keberanian											
	121235040022190007	ADI BUDIANTO														13	16	Tidak Terampil
	121235040022190008	ANDIKA														16	16	Terampil

⁵ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2006)

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 10 Maret 2022 sampai tanggal 26 Maret 2022. Penelitian ini di laksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus di laksanakan dalam tiga pertemuan pemberian tindakan dan satu kali tes kemampuan penerpan makhorijul huruf. Tindakan pembelajaran yang di lakukan pada setiap siklus di sesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pelakasaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode Thoriqoty kelas VII MTs Al-Hidayah Marga Puspita dengan jumlah siswa 24 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Pelaksanaan tindakan kelas ini melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka di peroleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mencapai peningkatan kemampuan penerpan makhorijul huruf dengan menggunakan metode Thoriqoty di kelas VII MTs Al-Hidaya Marga Puspita.

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi dan test yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan hasil post test tentang kemampuan membaca Al Quran dan keaktifan siswa belum begitu optimal. Namun terjadi peningkatan pada hasil post test dan keaktifan siswa dalam belajar setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II dan siklus III.

Hasil observasi yang diperoleh pada penelitian ini dapat adalah sebagai berikut:



1 SIKLUS I SIKLUS II SIKLUS III

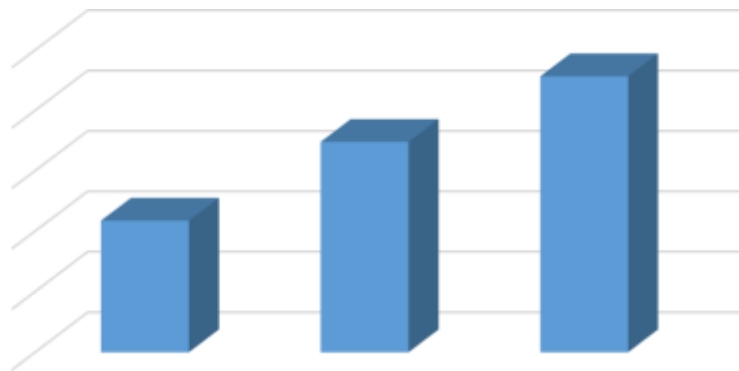
Gambar.1.1 Diagram Skor Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Metode Thoriqoty
Sebagaimana ditunjukkan pada diagram diatas terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I sampai siklus III. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode Thoriqoty dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas VII MTs Al-Hidayah Marga Puspita.

Adapun hasil test belajar siswa pada setiap test akhir tersebut dapat dilihat table berikut :

Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas VII dengan Menggunakan Metode Thoriq

TES AKHIR	Hasil Test Kemampuan Penerapan Makhorijul Huruf	Kategori
SIKLUS I	37,55%	Belum Terampil
SIKLUS II	66,60%	Belum Terampil
SIKLUS III	91,60%	Terampil

Sebagaimana ditunjukkan pada table diatas dapat dilihat dari hasil test bahwa adanya peningkatan hasil tes kemampuan membaca Al Quran siswa. Dimana dapat kita lihat dari hasil rata-rata siklus I memperoleh prosentase sebesar 37,55% dengan kategori belum Terampil, siklus II memperoleh prosentase ketercapaian sebesar 66,60% dengan kategori masih belum terampil, dan siklus III memperoleh prosentase ketercapaian sebesar 91,60% dengan kategori Terampil. Adapun persentase Hasil Belajar belajar siswa pada siklus I, II, dan III digambarkan pada diagram berikut:



Gambar. 1.2 Diagram Hasil Test Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Kelas VII

Berdasarkan pembahasan diatas menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan metode toriqoty dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada mata Pelajaran al-Qur'an Hadis dikelas VII MTs Al-Hidayah Marga Puspita tahun Ajaran 2022/2023.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah di laksanakan dapat di simpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Thoriqoty adalah : Pendekatan pembelajaran dengan metode Thoriqoty dapat meningkatkan aktivitas dan ketrampilan membaca Al Quran siswa. Hasil yang

di peroleh dengan metode Thoriqoty dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa, dapat di lihat dari hasil observasi dan evaluasi melalui post test yang penulis lakukan dari siklus I,II, dan III. Pada siklus I prosentase ketrampilan siswa dalam membaca Al Quran adalah sebesar 37,50%, siklus II terdapat adanya peningkatan menjadi 66,60%, dan pada siklus III meningkat menjadi 91,60%. Angka prosentase ini menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al Quran siswa pada mata pelajaran Al Qur'an hadis Kelas VII MTs AL-HIDAYAH MARGA PUSPITA MUSI RAWAS.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka kami sebagai peneliti dapat memberikan saran kepada guru khususnya guru Al-Qur'an Hadis agar dapat menggunakan metode Thoriqoty beserta alat penunjangnya sebagai alternatif pembelajaran, khususnya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penggunaan metode Thoriqoty dapat ditingkatkan penerapannya di MTs Al-Hidayah sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan kemampuan membaca al-Qur'an siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Referensi

- Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, Jakarta: Rajawali Press, 2013
- Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* Bandung: CV. Alfabeta 2006
- M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect, 2009
- Singer, Kurt, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Bandung: Remaja Karya, 1987
- Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, 2006
- Abdullah Farikh, *Buku Materi Lembaga Pendidikan Pendidik Al-Qur'an LPPQ Metode Thoriqoty*, (Blitar: Ponpes Bustanul Muta'alimat), hal. 20.
- Anika Erlina Arindawati, dan Hasbullah Huda, *Beberapa Alternatif Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Malang: Banyu Publishing, 2004), hal. 39
- Muntmainnatur Rudia, *Peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQQ) Kota Blitar dengan Metode Thoriqoty Dalam Inovasi Manajemen Pendidikan Al-Qur'an*, (Blitar : Skripsi tidak diterbitkan, 2011), hal. 52